PEDAGOGIK
Jurnal Pendidikan dan Riset
E-ISSN: 3025-7719
Vol. 3, No. 1 2025, Hal. 47-54

Pola Perkembangan Motorik Anak Usia 7 Tahun di SDN 118395 Londut

Kamali

SD Negeri 118395 Londut, Indonesia

Email: kamalihuta6@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan tentang perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak perlu menyiapkan sumber daya yang berkualitas perlu diberikan stimulus secara holistik dari proporsional kepada anak sehingga memberikan hasil yang optimal dalam pertumbuhan dari pekembangannya.. Anak usia dini yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Sebagaimana dapat Meningkatkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada anak usia dini di SDN 118395 Londut, Melatih keterampilan dan ketangkasan gerak, juga daya pikir anak. Dalam hal ini peneliti menggunakan tekhnik wawancara,observasi, dan dokumentasi. sebagaimana menggunakan penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Perkembangan fisik motorik anak usia 7 tahun di SDN 118395 Londut berkembang sesuai harapan dengan indikator perkembangan menggambar sesuai dengan gagasannya dengan kegiatan yang ada.

Kata Kunci: Pola, Perkembangan, Motorik Anak

ABSTRACT

To improve the implementation of activities regarding the development of gross motor and fine motor skills, children need to prepare quality resources, they need to be given a holistic, proportional stimulus to children so that they provide optimal results in their growth and development. Early childhood children are experiencing a very rapid growth and development process. rapidly, it is even said to be a leap in development. Early childhood has a very valuable age range compared to later ages because their intelligence development is extraordinary. As it can improve the development of gross motor skills and fine motor skills in early childhood at SDN 118395 Londut, train motor skills and dexterity, as well as children's thinking power. In this case the researcher used interview, observation and documentation techniques. as using qualitative research. From the results of this research, it can

be concluded that the physical motor development of 7 year old children at SDN 118395 Londut is developing according to expectations with indicators of drawing development in accordance with their ideas and existing activities.
Keywords: *Patterns, Development, Children's Motorcycle*

Pendahuluan

Pertumbuhan dari perkembangan anak usia dini merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dimasa depan. Anak usia dini merupakan fase yang sangat pesat dalam pertumbuhan dan Perkembangannya baik itu fisik dan psikis. Dengan demikian, untuk menyiapkan sumber daya yang berkualitas perlu diberikan stimulus secara holistik dari proporsional kepada anak sehingga memberikan hasil yang optimal dalam pertumbuhan dari pekembangannya. Konsep tersebut sejalan tujuan dari pembangunan nasional yaitu membangun manusia seutuhnya. Artinya membangun bukan saja ditujukan untuk mengejar kemajuan fisik, melainkan membangun sumber daya manusia dalam mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Anak usia dini yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmaniah maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan. Masa usia dini merupakan masa peletakan dasar atau fondasi awal bagi Pertumbuhan dan perkembangan anak

Oleh karena itu, kita memahami perkembangan motorik pada Anak Taman Kanak-Kanak baik perkembangan motorik kasar dan motorik halus agar terciptanya generasi muda yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Maka perlunya perkembangan motorik halus dan kasar pada Anak Taman Kanak-Kanak yang dibentuk atau diasah sejak dini.

Motorik Kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerak motorik kasar biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otototot yang lebih besar. Pengembangan motorik kasar juga memerlukan koordinasi sekelompok otot tertentu pada anak yang dapat membuat anak mampu meloncat, memanjat, berlari, berdiri dengan satu kaki dan bahkan dapat melakukan hal-hal yang lebih sulit. Oleh karena itu anak dalam belajar motorik kasar dilakukan di luar kelas.

Setiap terjadi perkembangan fisik pada anak, secara otomatis pula akan terjadi perkembangan motoriknya, baik itu motorik kasar maupun motorik halus. Perkembangan fisik sangat penting untuk dipelajari, karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Motorik kasar (Gross motor skill) yaitu segala keterampilan anak dalam menggerakkan dan menyeimbangkan tubuhnya. Kemampuan motorik kasar seorang anak itu paling tidak dapat dilihat melalui empat aspek, yaitu (1) berjalan atau walking dengan indikator berjalan turun-naik tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjalan pada garis lurus, dan berdiri dengan satu kaki; (2) berlari atau runing dengan indikator

menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari berbelok kekanan-kekiri tanpa kesulitan dan mampu berhenti dengan mudah; (3) melompat atau jumping dengan indikator mampu melompat ke depan, kebelakang dan samping; (4) memanjat atau climbing dengan indikator memanjat naik-turun tangga dan memanjat pepohonan.

Metode Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan tekhnik wawancara,observasi, dan dokumentasi. sebagaimana menggunakan penelitian kualitatif. Observasi Partisipatif pasif Peneliti mendatangi dan mengamati ditempat kegiatan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengambil data tentang perkembangan motorik kasar dan halus, bentuk-bentuk kegiatan motorik kasar dan halus dan strategi guru dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar dan halus anak usia dini di SDN 118395 Londut.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan Observasi peneliti di lapangan bahwa peserta didik di SDN 118395 Londut kemampuan motorik kasarnya mayoritas berkembang sesuai harapan (BSH), terbukti dari 12 peserta didik hanya 1 yang belum berkembang (MB), Dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Code Nama	Indikator								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	AL	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	IG	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	FT	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	MA	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	DIR	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	NI	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
7.	ANN	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	SHA	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
9.	HAN	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	QIA	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
11.	RAD	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12.	AU	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Indikator:

1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang.
2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut).

3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi
4. Melempar sesuatu secara terarah.
5. Menangkap sesuatu secara tepat
6. Melakukan gerakan antisipasi.
7. Menendang sesuatu secara terarah.
8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

Kategori Penilaian:
BB = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Bentuk-Bentuk Kegiatan yang Dilakukan Guru untuk Mengembangkan kemampuan Motorik Kasar Anak

Capaian perkembangan motorik kasar anak yang baik tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah bagaimana metode guru dalam mengajarkan pembelajaran. Dapat dikatakan guru berperan penting dalam keberhasilan perkembangan motorik kasar anak. Dari Hasil wawancara sebagai berikut:

Untuk menstimulasi perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini di SDN 118395 Londut bentuk kegiatan yang diberikan kepada anak didik diantaranya: 1) Senam Pagi mengkuti Irama Lagu, 2) Berjalan melewati rintangan, guna untuk melatih keseimbangan, 3) lempar tangkap bola, 4) lomba lari dengan temannya, 5) bergelantungan di Alat Permainan. Dari sekian bentuk kegiatan-kegiatan itu harapan guru bagaimana dapat melatih dan membiasakan kemampuan motorik kasar anak"

Wali menegaskan bahwa "Kegiatan melatih konsentrasi anak sangatlah dibutuhkan karena dapat menambah motivasi anak dalam belajar dengan anak bisa melakukan gerakan-gerakan maka anak akan mempunyai rasa bangga. Sehingga anak dapat bermain dengan mandiri"

Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar dan Halus AUD

Menurut Kepala Sekolah di SDN 118395 Londut mengatakan bahwa: langkah awal dalam Mengembangkan motorik kasar anak adalah membuat anak untuk konsentrasi terlebih dulu, karena dengan konsentrasi ilmu yang disampaikan guru akan masuk di dalam telinga, dicerna oleh otak dan bereaksi berupa gerakan-gerakan. Contohnya adalah mengawali dengan bernyanyi sambil bertepuk. Setelah anak mendengarkan dan konsetrasi terlebih dulu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukannya. Selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan bermain dan belajar guru harus terus memantau dan mengawasi bagaimana perkembangan anak itu, karena dengan begitu akan mengerti anak yang sudah berkembang sesuai harapan dengan yang belum.

Sedangkan Menurut Guru E sebagai berikut: Strategi guru dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini merupakan tindakan dari sebuah bentuk-bentuk kegiatan guru. Berikut Langkah-langkah pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini pada kegiatan senam, pertama guru terlebih dulu membuka dengan lagu dan gerakan supaya anak berbaris dengan rapi dan berkarak sesuai yang ditentukan. Setelah itu kemudia guru memberikan contoh gerakan disisi lain diputarkan sebuah video senam dilayar tv untuk ditirukan anak-anak. Disamping itu ada guru pendamping yang terus mengawasi anak-anak agar konsentrasi dalam mengikuti kegiatan. Kata kuncinya untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak guru harus memberikan contoh gerakan supaya anak mampu menirukan, mengawasi disetiap gerakan supaya anak konsentrasi, dan juga mengulangi hal yang sama supaya anak terbiasa.

Hasil wawancara dengan guru di SDN 118395 Londut bentuk-bentuk kegiatan untuk Mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini adalah 1) Senam pagi mengikuti irama musik; 2) Berjalan melewati rintangan; 3) Lempar dan tangkap bola; 4) Lomba berlari; 5) Bermain dengan bergelantungan. Dari bentuk-bentuk kegiatan tersebut merupakan kegiatan koordinasi dan juga keseimbangan anak usia dini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 bahwa Indikator Standar Pencapaian Anak Usia Dini terkait perkembangan Motorik Kasar anak usia 7 Tahun meliputi:

1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang.
2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut).
3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi
4. Melempar sesuatu secara terarah.
5. Menangkap sesuatu secara tepat
6. Melakukan gerakan antisipasi.
7. Menendang sesuatu secara terarah.
8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas

Dari Indikator tersebut bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini adalah sebagai berikuat:

1. Berjalan dengan berbagai gerakan.
2. Mencari jejak.
3. Berjalan seperti binatang.
4. Berjalan naik turun tangga.
5. Berbaris, melangkah, berjinjit dan berjalan seperti gerakan kuda lari.
6. Berjalan seperti pacuan kuda.
7. Berjalan ditempat.
8. Lompatan kanguru.
9. Melompat dengan trampolin kecil.
10. Melompat seperti katak.
11. Berjalan dengan papan titian maju, mundur, kesamping, dan sambil membawa benda.

12. Mengambil dan meletakkan kepingan dari dan ke mangkok.
13. Membungkuk/mengumpulkan makanan.
14. Bermain trowongan.
15. Melempar barang-barang ke dalam ember
16. Hula hop, senam dan lagu

Fisik motorik anak usia 7 tahun itu sudah mulai kuat, termasuk kakinya, tangannya, karena itu sudah berlatih motorik halusnya seperti menulis, kegiatan keterampilan seperti menempel, menggambar, sama juga dengan kaki anak sudah kuat, bisa dilihat saat anak sudah bisa bermain sendiri seperti naik ayunan, naik panjatan dan lainnya. Perkembangan fisik anak usia 7 tahun sudah lebih baik dari kelompok A.

Perkembangan fisik motorik anak usia 7 tahun sudah ada perubahan secara bertahap, hal ini dikarenakan anak-anak dilatih oleh guru seperti kegiatan meremas kertas, selain guru orang tua juga diberikan arahan untuk melatih anak di rumah. Sehingga perkembangan fisik motorik anak sudah mulai berkembang dengan baik hal ini dapat di lihat saat anak dapat memegang pensil.

Guru E menambahkan terkait langkah-langkah melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak Langkah-langkah guru dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini merupakan tindakan dari sebuah bentuk-bentuk kegiatan guru. Berikut Langkah-langkah pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini pada kegiatan senam, pertama guru terlebih dulu membuka dengan lagu dan gerakan supaya anak berbaris dengan rapi dan berkarak sesuai yang ditentukan. Setelah itu kemudia guru memberikan contoh gerakan disisi lain diputarkan sebuah video senam dilayar tv untuk ditirukan anak-anak. Disamping itu ada guru pendamping yang terus mengawasi anak-anak agar konsentrasi dalam mengikuti kegiatan. Kata kuncinya untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak guru harus memberikan contoh gerakan supaya anak mampu menirukan, mengawasi disetiap gerakan supaya anak konsentrasi, dan juga mengulangi hal yang sama supaya anak terbiasa.

Selanjutnya dalam kegiatan yang lain langkah-langkahnya sebagai berikut 1) Langkah-langkah berjalan melewati rintangan pertama guru menentukan dan membuat rintangan apa yang ingin dilalui anak, kemudian anak dibariskan dan diberi penjelasan supaya anak paham, setelah itu guru berada didepan untuk mencontohkan melalui rintangan stu persatu, biasanya rintangan yang dibuat berjalan lurus diatas garis, melewati jaring laba-laba, dan melompat seperti hewan; 2) Langkah-langkah lempar tangkap bola. Pertama guru membuat barisan kepada anak selanjutnya guru melemparkan bola kepada anak untuk dikembalikan lagi, lemparan bola guru dilakukan secara bergantian dari satu anak ke anak yang lain. Kegiatan ini melatih konsentrasi anak; 3) Lomba lari dengan temannya ini salah satu kegiatan anak untuk memacu motivasi dan daya sain anak untuk bergerak. Kegiatan ini sangan mudah untuk dilakukan pertama anak dibariskan dalam satu baris dan dengan hitungan 1 sampai 3 anak memulai berlari secara bersama-sama. Disini yang harus diperhatikan guru adalah kondisi fisik tubuh anak. Karena sangat mempengaruhi kekuatan larinya

dan supaya seimbang; 4) untuk melatih kekuatan tangan anak kegiatan bergelantungan ini bisa untuk digunakan. Anak hanya bertahan bergelantungan dengan keseimbangan dan tanpa terjatuh.

Strategi guru merupakan segala usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan merencanakan pembelajaran, membuat media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Strategi guru dalam mengembangkan fisik motorik halus anak tentunya memiliki beberapa strategi dengan metode yang berbeda-beda setiap harinya.

Hari-harikan bertemu anak, jadi guru itu mengetahui karakter setiap anak, strategi untuk mengembangkan fisik motorik halus anak itu berbeda-beda setiap anak contohnya saat kegiatan menulis, ada anak yang tidak mau menulis itukan kita datangi, ayo ibu guru bantu sedikit ya". Selain itu biasanya di dalam kelas itu lebih diperbanyak kegiatan-kegiatan seperti menempel, menggunting, bermain plastisin atau kegiatan mozaik. Kegiatan mozaik itu lebih melatih konsentrasi anak saat jari- jemari anak mengambil kertas yang ukuran kecil itu perlunya kelincahan jari-jemari anak.

Banyak-banyak berlatih, terutama untuk motorik halus itu harus sering-sering berlatih seperti meremas-remas kertas. Selain berlatih di sekolah juga berlatih dirumah, biasanya orang tua datang kesekolah 1 minggu sekali untuk mengambil bahan belajar anak. Saat itu guru memberikan pengarahan kepada orang tua bagaimana cara mengerjakan kegiatan belajar di rumah dengan catatan jika orang tua belum mengerti atau paham dengan cara mengerjakannya bisa kembali bertanya lagi ke guru".

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Strategi guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia 7 Tahun di SDN 118395 Londut sebagai berikut:

1. Perkembangan fisik motorik anak usia 7 tahun di SDN 118395 Londut berkembang sesuai harapan dengan indikator perkembangan menggambar sesuai dengan gagasannya dengan kegiatan menggambar bebas, meniru bentuk dengan kegiatan menulis bentuk huruf, angka dan melipat origami, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan menyusun balok berbentuk menara, menggunting sesuai dengan pola yaitu menggunting bentuk geometri, menempel gambar dengan kegiatan menempel kertas origami berbentuk geometri, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar dengan kegiatan menulis dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci dengan kegiatan mencap dengan jari jempol dengan media cat air pada gambar tangan.
2. Strategi guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia 7 tahun di SDN 118395 Londut diawali dengan merancang pembelajaran yang mencakup menentukan tema, subtema, materi pembelajaran dan rencana kegiatan, membuat dan menyediakan media pembelajaran dengan memperhatikan tema dan rencana kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak dan menggunakan strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran berpusat pada

anak yang memberikan kebabasan anak dalam memilih kegiatan serta adanya materi berorientasi pada perkembangan anak, strategi pembelajaran melalui bermain dengan memberikan anak kebebasan dalam menentukan kegiatan bermain, strategi pembelajaran terpadu dengan memadukan berbagai perkembangan anak, strategi pembelajaran berbasis masalah dengan anak terlibat aktif dalam memecahkan masalah dan strategi pembelajaran berbasis kreativitas yang ditandai dengan adanya karya yang dihasilkan anak dalam pembelajaran.

3. Perkembangan fisik Motorik Kasar anak di SDN 118395 Londut kemampuan motorik kasar Anak Usia Dini usia 7 tahun mayoritas berkembang sesuai harapan (BSH) yakni dari 12 anak didik 11 anak mendapat predikat nilai Mulai Berkembang (BSH) dan 1 anak mendapat nilai (MB).

Daftar Pustaka

Daud, Muh, Dian Novita Siswanti, & Novita Maulidya Jalal. 2021. Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana

Fadlillah. 2014.Desain Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Farida, Aida. 2016. Urgensi perkembangan motorik kasar pada perkembangan anak usia dini.Jurnal Raudhah, 4(2).

Fatmawati, Fitri Ayu. 2022. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Gresik:Caremedia communication.

Fitriani, Rohyani, & Rabihatun Adawiyah. 2018. Perkembangan fisik motorik anak usia dini.Jurnal Golden Age, 2(01), 25-34.

Heri Rahyubi. 2012. Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media.

Khadijah, dkk. 2020. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik. Jakarta:Kencana.

Moleong, L. J. 2017.Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Slamet Suyanto. 2005. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Sriwahyuniati, Fajar. 2017. Belajar Motorik. Yogyakarta:UNY Pres.

Sujiono, Bambang, Sumantri, & Titi Chandrawati. 2014. Hakikat Perkembangan Motorik Anak. Modul Metod. Pengemb. Fis, 1-21.

Sujiono, Bambang. 2010. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta:Universitas Terbuka.